https://www.ejournal.stitmuhngawi.ac.id
/index.php/Al-Maun/about
EISSN:

**Journal Al-Maun:**
*Pengabdian Kepada Masyarakat*
Volume: 1 Nomor: 6 Tahun 2025
Halaman: 15 - 21

# PERAN KEGIATAN LOMBA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK PADA SANTRI TPA AL IKHLAS MASJID AR ROHMAN BELITANG 1, KECAMATAN BELITANG, KABUPATEN SEKADAU

**Tri Akhiri, Barrin Putra Azharin, Taman Firdaus Muqqarabin, Evy Lusyana**
STIT Muhammadiyah Tempurrejo Ngawi

**INFO ARTIKEL**

***Riwayat Artikel:***

Diterima: 11-03-2025
Disetujui: 30-03-2025

***Kata kunci:***

Keyword 1 *Race*
Keyword 2 *Motivation*
Keyword 3 *Study*

**ABSTRAK**

**Abstract:** *One component that influences a person's success is their motivation to learn. There is motivation that drives someone to do something. High motivation to learn will produce the best results. Students who have high motivation will look very enthusiastic, passionate, don't want to give up, and try hard to read to improve their learning outcomes and solve problems. Students who have low motivation will appear indifferent, discouraged, and not focused on lessons, which causes learning difficulties.This research was motivated by the alleged lack of children's motivation to learn when teaching and learning activities took place at the Al Ikhlas TPA, Ar Rohman Mosque, Belitang Village 1. So the researchers tried to implement competition activities with prizes as an alternative to increasing children's learning motivation. The aim of this research is to see the effectiveness of competition activities in increasing the learning motivation of Al Ikhlas TPA students' learning motivation. The research results show that carrying out competition activities with prizes can increase children's learning motivation in the form of changes in attitude and enthusiasm when teaching and learning activities are taking place*

**Abstrak:** Salah satu komponen yang memengaruhi keberhasilan seseorang adalah motivasi mereka untuk belajar. Ada motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi yang tinggi untuk belajar akan menghasilkan hasil terbaik. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan terlihat sangat bersemangat, bersemangat, tidak mau menyerah, dan berusaha keras membaca untuk meningkatkan hasil belajar mereka dan memecahkan masalah. Siswa yang memiliki motivasi rendah akan terlihat acuh tak acuh, putus asa, dan tidak fokus pada pelajaran, yang menyebabkan kesulitan belajar. Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya dugaan kurangnya motivasi belajar anak anak saat kegiatan belajar mengajar berlangsung di TPA Al Ikhlas Masjid Ar Rohman Desa Belitang 1. Sehingga peneliti mencoba menerapkan kegiatan lomba yang diberi hadiah sebagai alternatif untuk meningkatkan motivasi belajar anak. Tujuan penelitian ini untuk melihat efektifitas kegiatan lomba dalam meningkatkan motivasi belajar anak anak santri TPA Al Ikhlas. Hasil penelitian menunjukan bahwa pelaksanaan kegiatan lomba yang diberi hadiah dapat meningkatkan motivasi belajar anak berupa perubahan sikap dan rasa semangat ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung.

***Alamat Korespondensi:***

Tri Akhiri, Barrin Putra Azharin, Taman Firdaus Muqqarabin, Evy Lusyana
Nama Perguruan Tinggi: STIT Muhammadiyah Tempurrejo Ngawi
Alamat: Belitang II, Kec. Belitang. Kab. Sekadau
E-mail: ipmawantriakhiri@gmail.com

## PENDAHULUAN

Taman Pendidikan Al-Qur'an (juga disebut TPA atau TPQ) adalah sebuah instansi atau sekumpulan masyarakat yang mengadakan pendidikan nonformal tentang pelajaran agama Islam. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak membaca Al-Qur'an sejak usia dini dan memberikan pengetahuan dasar tentang diinul Islam pada mereka yang bersekolah setingkat TK, SD, madrasah ibtidaiyah atau bahkan di tingkat yang lebih tinggi. TPA/TPQ sebanding dengan Raudhatul Athfal juga salah satu tempat seorang anak untuk berproses nilai nilai emosional maupun spiritual. Lomba adalah salah satu cara untuk mengasah potensi pada diri kita. Tanpa lomba atau saingan yang baik untuk mencapai prestasi, kita tidak tahu berapa pontensi dan karakteristik yang kita miliki pada diri kita masing-masing. Karena itu, kita perlu mengasah potensi kita sedini mungkin. Jangan lupa bahwa mengikuti lomba harus sesuai dengan hobi atau kemampuan kita. Namun, Sardiman mengatakan motivasi belajar sebagai "Keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai." (Sandirman.2018.75)

Yayan, dkk. meneliti "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar IPS Melalui Motivasi Belajar". Penelitian tersebut menemukan bahwa (1) Kegiatan ekstrakurikuler berdampak langsung terhadap motivasi belajar siswa dan berpengaruh positif pada prestasi belajar IPS. (2) Memilki dampak yang signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPS. (3) Dampak penelitian ini menunjukan pengaruh yang signifik (yayan,dkk. 2017). Sedangkan mukhlisin dan cecep meneliti tentang "Hubungan kegiatan ekstrakurikuler dengan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa di Kelas XI MAN 2 Kab. Cirebon", Mukhlisin dan Cecep menemukan bahwa ada korelasi positif antara kegiatan ekstrakurikuler dan motivasi belajar siswa. Menurut Purwanto, motivasi adalah "segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak atau melakukan sesuatu"(Mardianto,2016). Sementara Purnomo mengatakan bahwa "belajar dapat didefinisikan sebagai usaha untuk menguasai materi ilmu pengetahuan, yang merupakan sebagian kegiatan yang bertujuan untuk membentuk kepribadian seseorang" (purnomo.2019). Ada juga yang berpendapat bahwa belajar hanyalah mengumpulkan atau menghapalkan fakta-fakta yang terjadi dalam bentuk informasi atau materi pelajaran (Maunah,2014). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan untuk mempelajari dan mendalami ilmu pengetahuan dengan tujuan membentuk kepribadian seseorang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kekurangan motivasi dalam diri anak santri untuk belajar di TPA Al Ikhlas Masjid Ar Rohman Desa Belitang1, Kecamatan Belitang, Kabupaten Sekadau. Dilihat dari rasa semangat anak anak yang kurang baik ketika kbm berlangsung, jarang masuk ketika jadwal TPA dimulai, serta hal hal lain yang tampak ketika penulis melakukan observasi. Faktor yang menyebabkan kurangnya motivasi santri TPA Al Ikhlas adalah 1.) kurangnya pemahaman anak betapa pentingnya belajar diinul islam sejak dini, 2.) lingkungan teman teman yang banyak tidak belajar di TPA dan lebih memilih bermain 3.) Kurangnya dorongan orang tua santri untuk mengarahkan anak anak belajar di TPA, 4.) kurangnya inisiatif dari guru guru TPA ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Mengingat betapa pentingnya pendidikan agama islam yang seharusnya dimiliki oleh setiap anak generasi bangsa Oleh karena itu penulis mencoba untuk meningkatkan kembali semangat motivasi belajar anak dengan cara melaksanakan kegiatan lomba yang diberikan hadiah. Dengan harapan dapat memberikan perubahan pada anak anak santri TPA Al Ikhlas khususnya pada motivasi belajar santri. Tingginya antusias anak dalam mengikuti kegiatan lomba ini dapat berpengaruh pada besarnya motivasi belajar anak anak santri TPA Al Ikhlas. Seperti yang dikatakan sardiman motivasi didefinisikan sebagai perubahan energi seseorang yang ditandai dengan munculnya "feeling" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan(Sardiman,2017). Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Dorkas Tambalo dkk. menemukan bahwa teknik tanya jawab dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar (Dorkas,dkk, 2014). Jadi, dapat dikatakan bahwa anak-anak santri TPA Al Ikhlas sangat termotivasi untuk belajar melalui kegiatan lomba yang diadakan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif untuk memahami gejala-gejala yang tidak memerlukan kuantifikasi. Sugiyono dalam bukunya mengatakan "pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah atau eksperimen, di mana peneliti menggunakan instrumen, teknik pengumpulan data, dan analisis kualitatif lebih menekankan pada makna(Sugiyono, 2018). Metode penelitian ini digunakan untuk mempelajari fenomena yang tidak memerlukan kuantifikasi. Bertujuan agar dapat mengamati sebuah fenomena, sikap, pola pikir dan tindakan seseorang ataupun kelompok. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari guru guru dan murid TPA Al ikhlas, sedangkan sampel yang digunakan adalah anak anak santri TPA Al Ikhlas berjumlah (-+) 20 orang. Kegiatan lomba pada anak anak dapat berpengaruh pada sisi kognitif, afektif dan psikomotorik anak. Dimana

kegiatan lomba dapat mempengaruhi motivasi anak karena memiliki manfaat diantaranya 1.) mengenalkan kepada anak diantaranya arti menang dan kalah, 2.) membantu anak belajar mengenali kekuatan dan kelemahannya, 3.) mengajarkan pada anak sedini mungkin pentingnya berpikir kritis, problem solving ketika terdapat sebuah masalah dan melatih anak untuk bijak menentukan keputusan yang diambil 4.) menanamkan rasa semangat dalam diri anak untuk mencapai tujuan dari lomba. 5.) menimbulkan rasa percaya diri terhadap anak, 6.) melatih kemampuan anak untuk bekerjasama dengan teman dalam kelompok. Manfaat manfaat inilah yang diharapkan penulis untuk bisa didapatkan oleh anak anak TPA Al Ikhlas. Lokasi penelitian ini bertempat di TPA Al Ikhlas Masjid Ar Rohman, Desa Belitang 1, Kecamatan Belitang, Kabupaten Sekadau, Kalimantan Barat. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan pada hari senin 6 Mei 2024 - Rabu 5 Juni 2024. Adapun pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Wawancara
   Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih yang berlangsung antara pewawancara dan narasumber guna untuk mencari data berupa informasi yang valid. Didalam penelitian kualitatif wawancara adalah salah satu data yang harus ada.
2. Observasi
   Observasi mengacu pada metode di mana peneliti melakukan secara langsung proses analisa dan pengamatan yang sedang berlangsung dari peserta atau subjek yang akan diteliti.
3. Dokumentasi
   Dokumentasi merupakan salah satu cara didalam mengumpulkan data saat penelitian, dimana dokumentasi berfungsi untuk menyediakan dokumen berupa bukti bukti yang akurat dari subjek penelitian seperti wasiat, surat keputusan, denah lokasi dan lain sebagainya.

Didalam penelitian kualitatif ketika seorang peneliti melakukan penelitian salah satu kaedah yang digunakan untuk mengumpulkan data data valid adalah wawancara. Kaedah ini berhubungan langsung antara peneliti dan subjek kajian atau responden yang diteliti bertatap muka secara langsung guna mendapatkan informasi berupa data primer. Tujuan wawancara didalam penelitian berguna untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, dan sebagainya. Observasi dalam penelitian dilakukan untuk mendapat informasi yang lebih akurat, baik berupa tempat, pelaku, objek, kegiatan atau peristiwa. Observasi dilakukan secara langsung tanpa perantara terhadap objek ditempat kejadian. Sedangkan Dokumentasi dalam penelitian berfungsi untuk menjadi alat bukti dan data akurat terkait keterangan dokumen, selain itu juga berfungsi untuk melindungi dan menyimpan fisik dari isi dokumen serta menghindari terjadinya kerusakan pada sebuah dokumen penelitian. Ketiga data inilah yang penulis gunakan sebagai acuan dan dasar perencanaan saat melakukan penelitian. Sehingga data data inilah yang digunakan sebagai tolak ukur pengambilan kesimpulan berupa data primer untuk melakukan penelitian secara sistematis dan terstruktur. Data data ini juga berfungsi sebagai bahan evaluasi melihat kekurangan yang ada saat penelitian berlangsung. Data yang didapatkan penulis pada penelitian ini diantaranya adalah wawancara langsung bersama guru guru TPA Al Ikhlas, Observasi lapangan berupa tempat, santri dan lingkungan masyarakat Desa Belitang 1. Dan dokumentasi kegiatan dari awal penelitian hinggar akhir kegiatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi belajar berpengaruh dan berjalan lurus dengan prestasi belajar siswa saat melakukan kegiatan belajar(Faradita, 2021). Semakin tinggi motivasi belajar siswa semakin baik pula prestasi belajar siswa, begitupun sebaliknya apabila siswa memiliki motivasi belajar yang rendah maka prestasi belajar siswa pun akan berkurang. Menurut data yang sudah peneliti kumpulkan dari berbagai literatur bacaan, dan praktek langsung dilapangan, dapat dikatakan bahwa kegiatan lomba berpengaruh terhadap motivasi belajar. Dapat pula dikategorikan dengan kategori sedang atau bisa juga dikatakan bahwa kegiatan lomba dapat mempengaruhi motivasi anak cukup baik. Pada penelitian ini yang terjadi di lapangan yaitu di TPA Al Ikhlas Masjid Ar Rohman, Desa Belitang 1 terdapat kurangnya motivasi belajar anak. Masalah yang terjadi pada santri adalah kurangnya pemahaman dari anak itu sendiri maupun dari orang tua dan lingkungan masyarakat yang kurang mendukung. Sehingga motivasi dalam diri mereka kurang untuk bisa fokus belajar mengaji di TPA Al Ikhlas. Oleh karena itu penulis mencoba mencari cara agar meningkatkan semangat dalam diri anak anak untuk bisa kembali belajar mengaji dengan baik. Salah satu cara yang digunakan penulis adalah melaksanakan kegiatan Lomba yang diberikan hadiah kepada semua santri. Lomba lomba yang dilaksanakan diantaranya adalah lomba hafalan surat surat pendek, doa doa harian dan praktek sholat. Adapun tahap tahap pelaksanaan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara
Pada tahap awal penulis mencoba menhubungi salah satu pengajar di TPA Al Ikhlas yang bernama Ustazah Rosvindes guna untuk melakukan wawancara yang berfungsi menggali informasi tentang anak anak santri TPA Al Ikhlas. Sehingga didapat diantaranya beberapa informasi seputar TPA Al Ikhlas, santri dan lingkungan sekitar. Yang menjadi poin bagi peneliti adalah faktor faktor penyebab kurangnya motivasi belajar anak yaitu kurangnya pemahaman anak betapa pentingnya belajar diinul islam sejak usia dini, pengaruh lingkungan teman yang lebih banyak memilih untuk bermain daripada belajar, kurangnya dorongan orang tua santri kepada anak untuk belajar di TPA Al Ikhlas, kurangnya inisiatif guru guru TPA Al Ikhlas dalam meningkatkan motivasi belajar anak saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

2. Observasi
Pada tahap kedua penulis datang kembali ke TPA Al Ikhlas untuk langsung berkenalan dengan anak anak sambil mengajar serta mencoba mengamati sikap anak anak saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pada beberapa kesempatan sebelum penulis melaksanakan kegiatan lomba, penulis melihat langsung seputar sarana, pra sarana yang ada di TPA Al Ikhlas, melihat kondisi lingkungan masyarakat sekitar serta mengajar langsung beberapa materi seperti membaca al quran, menghafal doa doa harian, mengajak bermain ice breaking, dan lain lain. Pada kesempatan ini anak anak terlihat kurang antusias, ada yang sibuk sendiri bermain hingga tidur didalam kelas.

3. Pelaksanaan
Setelah penulis melakukan wawancara dan mengamati sikap anak anak saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, selanjutnya penulis melaksanakan kegiatan lomba yang dilaksanakan pada tanggal Senin-Rabu 20-22 Mei 2024. Pada tahap ini penulis melakukan persiapan terlebih dahulu bersama guru guru TPA Al Ikhlas. Lomba lomba yang dilaksanakan diantaranya adalah hafalan surat surat pendek, hafalan doa doa harian dan praktek sholat. Anak anak dibagi menjadi 2 kelompok dimana masing masing kelompok dinilai langsung oleh penulis dan guru guru TPa Al Ikhlas. Kegiatan lomba berjalan lancar dan setelah lomba selesai semua anak anak diberikan hadiah berupa alat tulis dan makanan ringan.

Gambar 1. : Penulis mengajar anak anak

Gambar.2 : Pelaksanaan lomba anak anak

Lomba adalah sebuah kegiatan di luar kelas yang dilakukan secara individu maupun kelompok dengan tujuan untuk meningkatkan berbagai pengetahuan siswa, menyalurkan bakat dan minat siswa, dan meningkatkan motivasi belajar mereka. Baik dari segi psikomotorik, afektif, dan kognitif siswa. Dimana lomba mampu mendorong siswa untuk terlibat dalam pembelajaran yang belum mereka pelajari di kelas seperti pada umumnya. Fauzian menjelaskan Kegiatan ekstrakurikuler adalah cara untuk meningkatkan motivasi(Fauzian,2021). Lanjut King mengatakan Dorongan atau proses yang mendorong seseorang untuk bertindak, berfikir, dan merasakan dikenal sebagai motivasi (King, 2017). Atau, dalam kata lain, motivasi adalah dorongan dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan. Singkatnya, dalam kegiatan pembelajaran, motivasi diperlukan untuk mendorong keinginan siswa untuk memenuhi kebutuhan belajar. Lomba bukan hanya penting untuk kompetisi, tetapi juga bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari mereka. Anak-anak belajar meningkatkan kepercayaan diri, mengasah kemampuan berpikir kritis, serta mengembangkan keterampilan sosial dan emosional.

Gambar.4 : Foto bersama guru dan santri TPA Al Ikhlas.

Hasil pada kegiatan lomba ini sangat memuaskan dan sesuai harapan penulis, yaitu dilihat dari pelaksanaan lomba berlangsung anak anak sangat antusias untuk hadir mengikuti lomba tersebut serta terlihat semangat dan gembira setelah

selesai lomba dimana semua anak anak mendapatkan hadiah berupa alat tulis dan makanan ringan. Pada pekan setelahnya penulis mendapat informasi dari guru TPA Al Ikhlas bahwa terdapat perubahan yaitu anak anak mulai disiplin kembali untuk hadir belajar mengaji di TPA Al Ikhlas Masjid Ar Rohman. Ini artinya pelaksanaan kegiatan lomba cukup efektif untuk meningkatkan rasa semangat motivasi belajar anak anak. Menurut Sardiman motivasi didefinisikan sebagai perubahan energi seseorang yang ditandai dengan munculnya "feeling" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan (Sardiman,2017). Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Dorkas Tambalo dkk. menemukan bahwa teknik tanya jawab dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar(Dorkas,dkk.2014). Sehingga pengaruh selanjutnya motivasi belajar anak dapat sejalan dengan prestasi anak. Anak yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan Dapat berpengaruh pula pada prestasi belajar yang baik.

## PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa kegiatan lomba memiliki peran positif pada motivasi belajar anak. Dimana kegiatan lomba yang dilaksanakan cukup efektif untuk meningkatkan motivasi belajar anak anak santri TPA Al Ikhlas Masjid Ar Rohman. Terlihat dari antusiasnya santri saat mengikuti kegiatan lomba yang dilaksanakan sangatlah signifikan. Anak anak kembali mendapatkan rasa semangat kembali untuk belajar di TPA Al Ikhlas. Dengan demikian kegiatan seperti ini sebaiknya bisa diteruskan oleh guru guru TPA Al Ikhlas ketika merasa anak anak mulai turun kembali motivasi belajar saat kbm berlangsung dikemudian hari. Seperti yang sudah dijelaskan diatas dimana motivasi belajar anak sangatlah penting, karena berpengaruh kepada prestasi anak itu sendiri baik dari sisi kognitif, afektif maupun psikomotorik. Apabila nilai nilai ini didapatkan oleh anak maka terciptalah generasi bangsa yang terbaik yaitu generasi berdasarkan nilai nilai diinul islam al kariim.

## DAFTAR RUJUKAN

Suranti, R. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*. Vol 2. Hal 1.

Sundari, Sri. Dkk (2023). Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa. Jurnal ilmiah ilmu pendidikan. Vol. 6. No. 1. Hal. 2

Rosaliza, Mita. (2015). Wawancara, sebuah interaksi komunikasi dalam penelitian kualitatif. Jurnal ilmu budaya. Vol.11. No.2

Gunungriting.desa.id. 2022. Taman Pendidikan Al Quran. Diakses pada Sabtu 8 Juni 2024 pada situs https://gunungriting.desa.id/lembaga/detail/taman-pendidikan-al-quran-1902022011

Silalahi B.R., Umar Darwis. (2018). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Lomba Cerdas Cermat (LCC) IPS Di SD YPI Dharma Budi Kec. Sidamanik Kab. Simalungun. *Jurnal prosiding seminar nasional hasil pengabdian*. Hal.352

Info.populix.co. 2021. Wawancara: Pengertian, Jenis, Fungsi, Tahap, dan Tips. Diakses 8 juni 2024 pada situs https://info.populix.co/articles/wawancara-adalah/

Info.populix.co. 2021. Observasi: Pengertian, Tujuan, Ciri, Jenis, Contoh. Diakses 8 juni 2024 pada situs https://info.populix.co/articles/observasi-adalah/

Wikipedia.org. 2021. Dokumentasi. Diakses 8 juni 2024 pada situs https://id.m.wikipedia.org/wiki/Dokumentasi

Sidabutar, M. Dkk. 2020. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa. Jurnal epietema. Vol. 1. No. 2